



LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

# **KOMPLEKS GEDUNG OLAHRAGA DI WONOSOBO**

**Penekanan Desain Arsitektur *High-Tech***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Diajukan oleh :

**SAWUNG TEGARDIYATAMA**

**L2B 309 015**

TA Periode 36

Januari 2011 – Juni 2011

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2011**

## 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia untuk memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh. Setiap orang melakukan kegiatan olahraga tidak hanya karena alasan kesehatan. Alasan lain yang mendorong seseorang untuk berolahraga yaitu karena olahraga merupakan kegiatan yang menghibur dan menyenangkan di tengah kesibukannya. Prestasi melalui kegiatan olahraga pun menjadi suatu alasan seseorang menekuni olahraga.

Pemerintah bahkan menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1999 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Wonosobo adalah salah satu ibukota kabupaten di Jawa tengah yang memiliki prestasi yang cukup baik dalam bidang olahraga. Dalam perkembangannya, minat masyarakat di Wonosobo terhadap perkembangan dunia keolahragaan naik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga di Wonosobo. Prestasi atlet-atlet Wonosobo juga telah mampu mencapai tingkat nasional.

Melalui prestasi yang diraih dalam bidang olahraga, sebuah kota memiliki kebanggaan tersendiri. Dukungan dari pemerintah akan sangat mempengaruhi prestasi yang akan dicapai oleh atletnya. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang baik tentunya akan meningkatkan prestasi para atlet daerah.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Wonosobo. Bahkan terjadi kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Minimnya fasilitas olahraga menjadikan kelompok-kelompok olahraga tidak tertampung kegiatannya. Mereka berlatih atau berolahraga dengan fasilitas yang

seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif. Hal tersebut tentunya akan sangat menghambat perkembangan olahraga di Wonosobo, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Para atlet, klub maupun penggemar olahraga pasti memerlukan wadah atau tempat yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktivitas-aktivitas berolahraga seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi. Karenanya muncul sebuah ide untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk sebuah kompleks gedung olahraga.

Dari uraian di atas, Wonosobo memerlukan sebuah wadah baru untuk menampung kegiatan-kegiatan olahraga masyarakatnya. Dengan adanya pembangunan gedung olahraga baru yang lebih terpadu, masyarakat Wonosobo mampu memenuhi kebutuhan akan fasilitas olahraga sebagai tempat berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi serta sebagai upaya pemberdayaan kawasan Wonosobo.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah mengumpulkan, mengungkapkan serta merumuskan segala potensi dan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah kompleks gedung olahraga sebagai fasilitas olahraga yang terdapat di wilayah Wonosobo, meliputi sarana dan prasarana, kondisi fisik, dan kebijakan pemerintah yang ada sebagai landasan bagi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

### 2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Kompleks Gedung Olahraga Wonosobo berdasarkan atas aspek-aspek panduan (*design guide lines aspect*) dan proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

### 1.3 Manfaat

#### 1. Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya dalam pembuatan rancangan grafis yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.

#### 2. Secara Obyektif

Menambah pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur yang lain.

### 1.4 Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan dilakukan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, baik aspek fisik maupun non fisik.

### 1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan adalah mengadakan pengumpulan data melalui studi literature dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

Tahap pengumpulan data meliputi:

#### 1. Studi literatur

Dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Kompleks Gedung Olahraga, beserta data fasilitas olahraga dan perkembangan olahraga di Wonosobo.

#### 2. Wawancara

Melakukan wawancara mengenai masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Kompleks Gedung Olahraga dari beberapa narasumber.

3. Observasi obyek

Mengadakan pengamatan ke beberapa obyek gedung olahraga yang memiliki fungsi hampir serupa untuk memperoleh data kebutuhan ruang.

4. Studi komparatif

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa obyek gedung olahraga serupa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Kompleks Gedung Olahraga di Wonosobo ini meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan yang digunakan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

**BAB II TINJAUAN UMUM KOMPLEKS GEDUNG OLAHRAGA**

Meninjau tentang teori-teori tentang olahraga dan kompleks gedung olahraga yang dipakai untuk mendukung perencanaan dan perancangan Kompleks Gedung Olahraga di Wonosobo, serta studi banding.

**BAB III TINJAUAN KABUPATEN WONOSOBO**

Berisi tentang tinjauan umum dan potensi Kabupaten Wonosobo serta tinjauan perkembangan olahraga di Wonosobo.

**BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan permasalahan Kompleks Gedung Olahraga di Wonosobo sebagai titik tolak pendekatan perencanaan dan perancangan.

#### **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Merupakan uraian pendekatan perencanaan kompleks gedung olahraga dari beberapa aspek yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktifitas, dan ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur bangunan serta kelengkapan bangunan.

#### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan bangunan Kompleks Gedung Olahraga di Wonosobo.

## 1.7. Alur Pikir

